

BAB III

METODE PENELITIAN

A Pendekatan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Hal ini, pendekatan yang dilakukan jenis penelitian adalah studi kasus, dengan pendekatan ini peneliti memahami secara utuh dan mendalam suatu kasus yang bersifat unik/ kasus bersifat umum (Sarmini. 2023). Yin (1981 : 23) menjelaskan : *a case study is an empirical inquiry that (1) investigated a contemporary phenomenon within its real-life context, when (2) the boundaries between phenomena and context are not clearly evident, and in which (3) multiple sources of evidence are used.* Dalam hal ini, bahwa substansi yang diteliti dari suatu kasus harus dipandang dan diposisikan sebagai unit analisis, substansi yang diteliti dari suatu kasus harus dilihat dan dikaji secara keseluruhan untuk mencapai maksud dan tujuan penelitian.

Dari uraian diatas, maka dapat dimaknai bahwa pendekatan studi kasus secara khusus harus dipandang banyak penelitian studi kasus, dengan unit analisis yang berbeda dengan kasusnya. Demikian juga yang akan ditemukan pada saat lapangan yang menyangkut kejadian dari kehidupan sehari-hari yang nyata.

Hasil penggunaan jenis penelitian studi kasus dengan implementasi penilaian hasil belajar IPS pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 24 Padang. Untuk menguraikan metode penilaian, pemanfaatan penilaian hasil belajar IPS

bagi guru mata pelajaran IPS, serta kesulitan dan solusi yang dilakukan guru IPS mata pelajaran IPS kelas VII.

B *Setting Penelitian*

Lokasi yang dipilih peneliti dalam melakukan penelitian yaitu di SMP Negeri 24 Padang, Jl. Raya By Pass Lubuak Begalung Kec. Lubuak Begalung. Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Peneliti dalam hal ini memilih lokasi penelitian dengan dasar pertimbangan yaitu bahwa sekolah tersebut memiliki lokasi strategis dekat dengan jalan lalu lintas, terletak di pemukiman warga Lubuak Begalung, dan sekolah tersebut merupakan sekolah yang diminati dan beberapa prestasi yang didapatkan seperti piagam penghargaan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) pada tahun 2023 salah satu pencapaian SMP Negeri 24 Padang.

C *Sumber Data*

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

a. *Sumber Data Primer*

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara guru IPS kelas VII, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan peserta didik kelas VII.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder meliputi: Buku teks, modul, pedoman resmi dari kemendikbursitek terkait penilaian kurikulum merdeka. Jurnal, artikel, dan hasil penelitian sebelumnya. Tentang: penilaian hasil belajar, kurikulum merdeka. Serta data administrasi sekolah terkait pelaksanaan kurikulum merdeka di SMP Negeri 24 Padang (Program kerja guru mata pelajaran IPS, SK pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Berikut ini disajikan dalam bentuk tabel sumber data.

Tabel 3.1 Sumber Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan	Keterangan
1.	Data tentang praktik implementasi penilaian hasil belajar IPS.	Guru mata pelajaran IPS kelas VII	Observasi langsung dan Wawancara	Menggali pengalaman guru dalam melaksanakan penilaian di kurikulum merdeka.
2.	Data tentang teknik/metode penilaian yang digunakan guru IPS.	Guru mata pelajaran kelas VII.	Dokumentasi	Mengamati cara guru IPS melaksanakan asesmen di kelas.
3.	Data tentang dokumen asesmen (CP, ATP, rubrik, tugas harian, dan hasil	Guru mata pelajaran IPS kelas VII dan Kepala SMP Negeri 24 Padang dan Wakil Kepala sekolah.	Dokumentasi	Mengumpulkan dan menganalisis instrumen dan hasil asesmen peserta didik.

	belajar).			
4.	Data tentang kebijakan atau pedoman asesmen Kurikulum Merdeka.	Buku ajar peserta didik/guru, modul pedoman asesmen Kemendikbudristek.	Studi Pustaka	Menjadi referensi praktik di lapangan.
5.	Data tentang kendala dan strategi guru dalam asesmen.	Guru mata pelajaran IPS kelas VII.	Wawancara dan Observasi.	Menjelaskan hambatan yang dihadapi guru serta solusi yang dikembangkan.

D Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen utama berperan aktif itu sendiri ialah peneliti itu sendiri agar. Namun untuk menggali data yang lebih mendalam peneliti membutuhkan instrumen penelitian yakni (Wawancara, Observasi, Analisis dokumen, Buku catatan lapangan). Instrumen penelitian terdiri:

1. Indikator dalam Panduan Wawancara

Tabel 3.2 Indikator Wawancara

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Pelaksanaan penilaian hasil belajar	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan asesmen IPS dalam Kurikulum Merdeka?
2.	Kendala dalam penilaian	Apa saja tantangan yang Bapak/Ibu hadapi dalam penilaian hasil belajar peserta didik?
3.	Strategi pemecahan masalah yang guru mata pelajaran IPS lakukan.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?

Sumber. *Kemendikbudristek (2023)*

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk pengamatan langsung di lapangan: kegiatan hasil belajar yang dilakukan guru mata pelajaran IPS kelas VII. Teknik penilaian, yang diterapkan guru. Keterlibatan peserta didik dalam proses asesmen.

Disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 3.3 Lembar Observasi

No.	Aspek Pengamatan	Indikator
1.	Pelaksanaan Asesmen	Guru menggunakan proyek, portofolio, atau observasi peserta didik.
2.	Pemberian Umpan Balik	Guru memberikan feedback berbasis hasil asesmen,
3.	Tindak Lanjut Asesmen	Guru melakukan remedial atau pengayaan.

Sumber. *Kemendikbudristek (2022)*

3. Format Analisis Dokumen

Digunakan untuk menganalisis dokumen-dokumen terkait penilaian hasil belajar, meliputi: penilaian diagnostik, formatif, dan sumatif, instrumen tes formatif, Hasil tugas peserta didik, dan laporan hasil belajar.

Tabel 3.4 Indikator Analisis Dokumen

No.	Jenis Dokumen	Indikator Analisis
1.	Penilaian diagnostik, formatif, dan sumatif	Kesusaian penilaian dengan tujuan pembelajaran.
2.	Soal formatif, diagnostik, dan sumatif	Relevansi soal dengan capaian pembelajaran.

3.	Laporan hasil belajar	Penyajian analisis capaian peserta didik.
----	-----------------------	--

Sumber. Sarmini (2023)

4. *Field Note* (Buku Catatan Lapangan)

Digunakan untuk mencatat: Refleksi selama proses wawancara dan observasi, Kejadian penting yang tidak terekam formal, ide-ide yang muncul selama proses pengumpulan data, catatan tentang perubahan instrumen atau arah penggalan data berdasarkan prinsip *theoretical sampling*.

E Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data yang mendalam dan relevan, sesuai dengan pendekatan *grounded theory*. Adapun teknik yang digunakan penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara dilakukan secara mendalam dan semi-terstruktur kepada guru mata pelajaran IPS untuk menggali pengalaman, pandangan, dan praktik mereka dalam mengimplementasikan penilaian hasil belajar dalam kurikulum merdeka. Wawancara yang dirancang fleksibel agar peneliti dapat mengembangkan pertanyaan berdasarkan jawaban informan, sejalan dengan prinsip *grounded theory* yang bersifat eksploratif (Charmaz, 2020).

2. Observasi Non-Partisipatif

Observasi dilakukan secara non-partisipan, yaitu peneliti mengamati langsung proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar IPS tanpa terlibat dalam aktivitas pembelajaran. Observasi bertujuan untuk mengonfirmasi data wawancara dan menangkap perilaku atau praktik nyata guru dalam melaksanakan asesmen (Creswell & Poth. (2021). Anggito & Setiawan (2018) Pada jenis observasi ini, peneliti datang ditempat kegiatan objek yang diamati, tapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan (p. 119). Dengan kata lain, peneliti hanya sebagai pengamat independen.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen asesmen seperti tes penilaian, instrumen penilaian, hasil tugas peserta didik, dan laporan hasil belajar. Analisis dokumen dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang kesesuaian praktik penilaian dengan prinsip Kurikulum Merdeka (Direktorat Jenderal Guru dan Kependidikan, 2022).

F Teknik Keabsahan Data

Sugiyono (2017) data merupakan suatu yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif, karakteristik utama penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data, dan peneliti menjadi instrumen kunci, menyajikan data-data atau gambar dan tidak menitik beratkan pada angka. Namun, mengutamakan proses dari pada produk,

melakukan analisis dan secara induktif, dan lebih menekankan makna di balik data yang diamati (p. 21-22).

Penelitian ini, untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid dan dapat dipercaya. sehingga, digunakan beberapa teknik keabsahan data. Teknik-teknik tersebut sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Sugiyono (2021) menyatakan triangulasi dilakukan dengan membandingkan informasi, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuannya untuk menguji konsistensi data dan memperkuat temuan penelitian saat berada dilpangan.

2. *Member Check*

Penelitian melakukan member check dengan mengembalikan data atau hasil interpretasi awal peneliti kepada informan untuk memperoleh klarifikasi dan konfirmasi. Langkah ini memastikan bahwa data yang ditafsirkan benar-benar sesuai dengan makna yang dimaksud narasumber (Moleong, 2021).

3. Jejak Audit (*Audit Trail*)

Peneliti menyusun catatan sistematis terkait seluruh proses penelitian, mulai dari awal pengumpulan data, catatan hasil wawancara, hingga proses analisis. Jejak audit ini memudahkan peninjauan ulang terhadap keabsahan dan transparansi proses penelitian (Afifuddin & Saebana, 2020).

4. Reflektivitas

Peneliti menjaga diri dari sikap reflektif selama proses penelitian untuk menyadari dan meminimalkan pengaruh bias pribadi. Reflektivitas dilakukan melalui pencatatan memo dan catatan lapangan yang memerlukan posisi peneliti dalam melihat data (Sanjaya, 2022).

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode model analisis data lapangan *Miles dan Huberman*. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap implementasi penilaian hasil belajar IPS pada Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 24 Padang. Berikut langkah-langkah proses analisis data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi berarti merangkum, menemukan pokok-pokok menfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang dipergunakan dalam reduksi ini merupakan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi (penilaian) pembelajaran IPS menggunakan Kurikulum Merdeka yang berasal dari informan. Selanjutnya, data diidentifikasi, diklasifikasikan, dan diseleksi yang disesuaikan dengan fokus penelitian, sehingga data tersebut nantinya untuk menjawab fokus penelitian tersebut.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data selesai direduksi, langkah selanjutnya adalah peneliti menyatukan data- data tersebut disusun secara sistematis. Data yang digunakan dalam penyajian data ini antara lain Guru mata pelajaran IPS pada metode penilaian hasil belajar IPS (diagnostik, formatif, dan sumatif). Pemanfaatan penilaian hasil belajar, kendala dan solusi yang dihadapi guru IPS.

3. Penyimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data pada saat penarikan kesimpulan dan verifikasi ini didasarkan pada hasil reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Data berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan, data yang telah disajikan kemudian oleh peneliti dijadikan sebagai kesimpulan akhir dari penelitian dengan menyusun pelaporan.